

Statement If

Secara sederhana, kondisi if else ini digambarkan sebagai sebuah kondisi pilihan. Sehingga banyak para pengguna PHP lebih akrab menggunakan fungsi if ini sebagai kondisi percabangan. Percabangan dalam sebuah PHP dibutuhkan untuk sebuah kondisi yang memang dibutuhkan lebih dari 1 buah keputusan.

Sebagai Logika dasar, amati contoh kalimat dibawah ini :

Jika sore ini hujan, maka saya akan menghabiskan waktu di rumah

Pernyataan di atas mengandung sebab akibat. Bila Anda lihat, keterangan 'sore ini hujan' adalah merupakan suatu syarat. Apa akibatnya bila syarat tersebut terpenuhi? Ya... 'saya akan menghabiskan waktu di rumah'. Dengan demikian, 'saya akan menghabiskan waktu di rumah' ini hanya akan dilakukan apabila syaratnya terpenuhi atau 'sore ini hujan'.

Dalam dunia logika, istilah 'terpenuhinya suatu syarat' dapat dikatakan sebagai 'syarat tersebut bernilai BENAR atau TRUE'.

Format dasar penulisan If di PHP:

```
<?php
    If (kondisi) {
        (akibat)
    }
?>
```

Atau

```
<?php
    If (kondisi) {
        (akibat 1)
    } else {
        (akibat 2)
    }
?>
```

Format dasar penulisan If Bertingkat di PHP:

```
<?php
    If (kondisi) {
        (akibat 1)
    } else if (kondisi 2) {
        (akibat 2)
    } else {
        (akibat 3)
    }
?>
```

Contoh 1

Jika nilai saya sama dengan 90 maka saya diberi hadiah mobil.

Kode PHP nya:

```
<?php
    $nilai_saya = 80;
    If ($nilai_saya == 90) {
        echo "Yeeey, dapat mobil!";
    }
?>
```

Jika \$nilai_saya bernilai 90 maka output: Yeey, dapat mobil.

Jika \$nilai_saya tidak bernilai 90 maka tidak ada output apa-apa.

Jika nilai saya lebih dari 90 maka saya diberi hadiah mobil. Jika tidak, saya hanya dapat permen.

Kode PHP nya:

```
<?php
    $nilai_saya = 80;
    If ($nilai_saya > 90) {
        echo "Yeeey, dapat mobil!";
    } else {
        echo "Cuma permen 😞";
    }
?>
```

Jika \$nilai_saya bernilai lebih dari 90 maka tampilkan Yeeey, dapat mobil.
Jika \$nilai_saya tidak lebih dari 90 maka tampilkan Cuma permen 😞

Contoh 2

Jika nilai saya lebih dari 90 maka saya diberi hadiah mobil.
Jika nilai saya sama dengan 90 maka saya diberi hadiah buku.
Jika tidak keduanya, saya hanya dapat permen.

Kode PHP nya:

```
<?php
    $nilai_saya = 80;
    If ($nilai_saya == 90) {
        echo "Dapat buku";
    } else if ($nilai_saya > 90) {
        echo "Yeeey, dapat mobil!";
    } else {
        echo "Cuma permen 😞";
    }
?>
```

Jika nilai matematika lebih dari 85 dan nilai Bahasa Indonesia lebih dari 80 maka tampilkan sangat bagus. Jika tidak, maka tampilkan cukup.

Kode PHP nya:

```
<?php
    $mtk = 75;
    $indo = 86;
    If ($mtk > 85 && $indo > 80) {
        echo "Sangat bagus";
    } else {
        echo "Cukup";
    }
?>
```

&& merupakan symbol operator logika AND. Artinya hanya bernilai BENAR jika kedua pernyataan bernilai benar.

Jika nilai matematika lebih dari 85 atau nilai Bahasa Indonesia lebih dari 80 maka tampilkan sangat bagus. Jika tidak, maka tampilkan cukup.

Kode PHP nya:

```
<?php
    $mtk = 75;
    $indo = 86;
    If ($mtk > 85 || $indo > 80) {
        echo "Sangat bagus";
    } else {
        echo "Cukup";
    }
?>
```

|| merupakan symbol operator logika OR. Artinya pernyataan bernilai BENAR jika kedua pernyataan bernilai benar atau salah satu pernyataan bernilai benar.

Latihan

1. Nilai 1 bernilai 80. Nilai 2 bernilai 90. Buat kode program PHP untuk menampilkan nilai terbesar dari 2 buah nilai tersebut!
2. Nilai 1 bernilai 80. Nilai 2 bernilai 80. Nilai 3 bernilai 75. Buat kode program PHP untuk menampilkan nilai terbesar dari 3 buah nilai tersebut!